

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan di lapangan dapat disimpulkan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang hidup dengan saling membutuhkan satu sama lainnya. Oleh karena itu, manusia harus senantiasa untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan dimana mereka tinggal. Dengan cara menjaga hubungan dengan masyarakat dimana tempat mereka hidup dan melakukan aktifitas sosial sebagai masyarakat misalnya dengan masuk kaum pada masyarakat Lubuk Pinang.

Pada masyarakat Lubuk Pinang yang memiliki beberapa rangkaian upacara adat dalam perkawinannya, salah satunya adalah *bekapong*. Tradisi *bekapong* ini menjadikan masyarakat lebih peduli antar satu dengan yang lain. Karena dalam pelaksanaannya jelas terlihat bagaimana masyarakat satu sama lainnya saling membantu.

Selain itu, tradisi *bekapong* ini pada prakteknya di lapangan pun ternyata memiliki banyak perbedaan pandangan oleh masyarakat Lubuk Pinang. Hal ini dikarenakan oleh beberapa hal seperti sebagian masyarakat merasa *bekapong* itu rumit, karena banyak hal yang harus dikerjakan. Selain itu, terkadang *bekapong* juga dirasakan tidak meringankan beban mereka yang punya hajat tapi justru sebaliknya. Namun, pada dasarnya *bekapong* yang

merupakan tradisi yang memang sudah diturunkan dari zaman nenek moyang dulu sehingga harus dilaksanakan oleh masyarakat Lubuk Pinang. Karena di samping itu semua, tradisi *bekapong* adalah tradisi yang mengajarkan pada masyarakatnya untuk hidup saling tolong menolong, peduli dengan sesamanya tanpa harus memandang baik atau buruknya seseorang tersebut.

B. Saran

Berdasarkan penjelasan-penjelasan yang telah diuraikan diatas, maka dapatlah penulis memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dimanfaatkan dalam hal menjaga kelangsungan budaya upacara perkawinan yang ada pada masyarakat Lubuk Pinang, yang mana mempertahankan suatu tradisi memang bukanlah sesuatu yang mudah, namun jika semua aspek yang terkait seperti orang tua, ketua adat, pemuka masyarakat dan lain-lain apabila bahu membahu untuk mempertahankan warisan leluhur mereka bukan tidak mungkin tradisi tersebut tetap bertahan.

Selain itu, pemerintah pun hendaknya mulai menyusun informasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan adat istiadat dan budaya daerah supaya tidak lagi kehilangan informasinya. Dengan kata lain, menuliskan tradisi-tradisi tersebut dalam bentuk sebuah buku. Oleh karena itu, sangat diharapkan pihak-pihak terkait tadi tetap memberikan penanaman nilai-nilai budaya pada generasi selanjutnya.